

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Karakteristik anggota kelompok peternak kerbau di Kabupaten Pematang Siantar
 - a. Umur anggota kelompok peternak kerbau di Kabupaten Pematang Siantar didominasi umur 15-55 tahun dan tergolong dalam umur produktif (61,5%).
 - b. Tingkat pendidikan anggota kelompok peternak kerbau di Kabupaten Pematang Siantar didominasi tidak sekolah (40,5%) dan tamat SD (40,5%).
 - c. Peternak kerbau mayoritas sudah bergabung dalam kelompok selama 1-5 tahun (71%).
2. Dinamika kelompok peternak kerbau di Kabupaten Pematang Siantar sebagian besar pada kategori sedang.
 - a. Kategori rendah yaitu di Desa Jebet Utara
 - b. Kategori sedang yaitu Desa Kejambon, Wanarata, Surajaya, Pegongsoran, Gunungjaya dan Mendelem
 - c. Kategori tinggi yaitu Desa Peguyangan.
3. Gaya kepemimpinan kelompok yang banyak diterapkan pada kelompok peternak kerbau di Kabupaten Pematang Siantar yaitu gaya kepemimpinan transformasional.
 - a. Gaya kepemimpinan transformasional diterapkan di Desa Kejambon, Jebet Utara, Wanarata, Peguyangan, Surajaya, Pegongsoran dan Gunungjaya.
 - b. Gaya kepemimpinan transaksional hanya diterapkan di Desa Mendelem.
4. Pemberdayaan anggota kelompok peternak kerbau di Kabupaten Pematang Siantar sebagian besar pada kategori sedang.
 - a. Kategori rendah yaitu Desa Pegongsoran.
 - b. Kategori sedang yaitu Desa Kejambon, Jebet Utara, Wanarata, Peguyangan, Surajaya, Gunungjaya dan Mendelem.
5. Terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan gaya kepemimpinan transaksional (X_2) terhadap dinamika kelompok (X_3) peternak kerbau di Kabupaten Pematang Siantar.
6. Terdapat pengaruh signifikan dinamika kelompok (X_3) terhadap pemberdayaan anggota kelompok (Y) peternak kerbau di Kabupaten Pematang Siantar.
7. Tidak terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan gaya kepemimpinan transaksional (X_2) terhadap pemberdayaan anggota kelompok (Y) peternak kerbau di Kabupaten Pematang Siantar, namun gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan gaya kepemimpinan transaksional (X_2) melalui dinamika kelompok (X_3) dapat berpengaruh terhadap pemberdayaan anggota kelompok (Y)

peternak kerbau di Kabupaten Pemalang.

8. Berdasarkan hasil analisis strategi usaha ternak kerbau di Kabupaten Pemalang berada dalam kondisi menjaga dan bertahan dengan strategi generik penetrasi pasar dan pengembangan produk. Saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan usaha ternak kerbau di Kabupaten Pemalang yaitu:
 - a. Pembentukan divisi pemasaran pada setiap kelompok.
 - b. Penjualan ternak melalui kelompok dengan memanfaatkan media sosial.
 - c. Kerjasama antar kelompok dan kelompok dengan pedagang di dalam dan di luar daerah untuk mempermudah pemasaran.
 - d. Mengenalkan kembali kuliner daging kerbau.
 - e. Festival kuliner produk olahan daging kerbau.
 - f. Inovasi olahan daging kerbau.

6.2. Saran

1. Alternatif strategi dalam penelitian ini dapat di terapkan dalam pengembangan usaha ternak kerbau di Kabupaten Pemalang.
2. Mengoptimalkan fungsi kelompok agar dapat mendukung pemberdayaan anggota kelompok.

